

METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS MEMBACA KITAB GUNDUL DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYYAH IV
AL MUNAWWIR KRAPYAK



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Disusun oleh:

Ma'ruf Nugroho

NIM: 20104010078

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-118/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA KITAB GUNDUL DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYYAH IV AL MUNAWWIR KRAPYAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MA'RUF NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010078
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

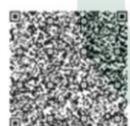
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

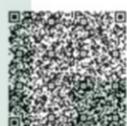
Valid ID: 67871f8c004fb



Pengaji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

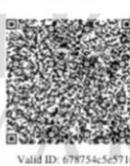
Valid ID: 67871c73a48a0



Pengaji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 67871a63a1b9b



Yogyakarta, 02 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 678754c5e5716

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'ruf Nugroho
NIM : 20104010078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
"METODE PEMBELAJARAN SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA KITAB GUNDUL DI MADRASAH DINIYAH SALAFIYAH IV AL MUNAWWIR KRAPYAK" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ma'ruf Nugroho
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ma'ruf Nugroho
NIM : 20104010078

Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca
Kitab Gundul Di Madrasah Diniyah Salafiyah IV Al Munawwir Krupyak

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Pembimbing


Drs. Mujahid, M.A.
NIP.: 19670414 199403 1 002

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَيِّلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحَسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
عَنْ ضَلَّ عَنْ سَيِّلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan debatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl [16] : 125).¹



¹ Departemen agama RI (2014), *Al-Mumayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segera ,hal. 281.

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Skripsi ini Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ma'ruf Nugroho, Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Gundul di Madrasah Diniyah Salafiyyah IV Al Munawwir Krapyak. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan santri madrasah *diniyah salafiyyah* IV dalam membaca dan memahami *kitab gundul*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurang pemahaman *nahwu shorof*, minimnya minat belajar, dan metode pembelajaran yang kurang efektif. Tujuan ditulisnya penelitian ini adalah untuk menunjukkan metode pembelajaran *sorogan*, menjelaskan pelaksanaan metode *sorogan*, menganalisis kualitas membaca *kitab gundul* santri, serta menerangkan kelebihan dan kekurangan metode tersebut di *Madrasah Diniyah Salafiyyah* IV Al Munawwir Krapyak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Memiliki subyek kepala madrasah, *asatidz* bidang kurikulum, dan beberapa santri yang di pilih melalui purposive sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pelaksanaan metode *sorogan* di madrasah ini sesuai dengan pedoman kurikulum dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca *kitab gundul* santri. Proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dengan bimbingan rutin dari *ustadz*, telah menghasilkan peningkatan dalam kemampuan membaca, memahami, dan menerjemahkan *kitab gundul*. Evaluasi berkala menunjukkan variasi dalam kualitas bacaan antar santri, namun metode *sorogan* secara umum berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan. 2) Kualitas membaca *kitab gundul* santri melalui metode *sorogan* cukup baik dan mengalami peningkatan termasuk peningkatan aktivitas partisipasi santri, kemandirian dalam belajar, dan interaksi langsung dengan guru, yang memperdalam pemahaman materi. 3) Kelebihan metode *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyyah* IV Al Munawwir Krapyak adalah melibatkan santri menjadi lebih aktif, partisipatif dan mandiri. Metode ini berdampak positif dalam meningkatkan kualitas membaca *kitab gundul*, meskipun terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan untuk perbaikan lebih lanjut seperti waktu pelaksanaan yang terbatas, efisiensi waktu, serta minim variasi dalam perkembangan kemampuan baca kitab oleh santri.

Kata Kunci : Metode Sorogan, Kualitas Membaca Kitab Gundul, Madrasah Diniyah Salafiyyah IV Al Munawwir Krapyak

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَئْشَرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ

تَعْهِمُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. Karena atas limpahan Rahmat Dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terrealisasikan dengan lancar, melalui judul “Metode Pembelajaran *Sorogan* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca *Kitab Gundul* di *Madrasah Diniyah Salafiyyah* IV Al Munawwir Krupyak”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam*.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi. M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian studi ini.

5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Ubaidah dan Ibu Hj. Atiek Nurhidayati, dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan penuh dan semangat yang tiada henti demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. K.H. Muhammad Munawwar Ahmad selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L yang telah memperbolehkan dilaksanakannya penelitian di pondok pesantren yang dikelola beliau.
9. *Ustadz* Taufik Ilham, S.E, *Ustadz* Chanif Ainun Na'im, S.Sos, *Ustadz* Lilik Maryanto, S.Si., Saudara Husain Abdul Majid, Saudara Hasbulwafa serta teman-teman santri yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L, seluruh teman PAI Fantasyiru, sahabat KKN Boyolali, serta teman PLP SMA MUMA yang tidak bisa ditulis satu per satu namanya.
11. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan menjadi amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala, Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 30 juli 2024



Ma'ruf Nugroho
NIM.20104010078



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. <i>Sorogan</i> sebagai Metode Pembelajaran	16
B. Metode <i>Sorogan</i>	21
C. Kualitas Membaca Kitab	27

D. <i>Kitab Gundul</i> sebagai Ciri Khas Pembelajaran di Pondok Pesantren	30
E. Madrasah Diniyah	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Objek Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Uji Keabsahan Data	42
G. Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Sorogan</i> dalam Meningkatkan Kualitas Membaca <i>Kitab Gundul</i> di Madrasah Diniyah <i>Salafiyyah IV Al Munawwir Krapyak</i>	48
B. Kualitas Membaca <i>Kitab Gundul</i> Santri di <i>Madrasah Diniyah Salafiyyah IV Al Munawwir Krapyak</i>	68
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Sorogan</i> di <i>Madrasah Diniyah Salafiyyah IV Al-Munawwir Krapyak</i>	74
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN LAMPIRAN	93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Ź	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Śād	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ɗ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wawu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda ('').

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangka

متعلدين	Ditulis	Muta'addin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

Semua ta' marbutah ditulis *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-----	---------	---------------

جزءة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
--------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

أ	Ditulis	A
إ	Ditulis	I
ع	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati يسي	Ditulis Ditulis	A <i>Yas'a</i>
3.	Kasrah + mimmati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	Dammah + wawumati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati يَنْمِ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawumati قُول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'idat</i>
أَنْ شَكْرَتْمِ	Ditulis	<i>La'insyakartun</i>

H. Kata SandanAlif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

زويالفروض	Ditulis	<i>Žawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah Salafiyyah IV.....	54
Tabel 2. Daftar Nama Asatidz.....	55
Tabel 3. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Salafiyyah IV.....	56
Tabel 4. Sarana Prasarana Madrasah Diniyah Salafiyyah IV	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Madrasah Diniyah Salafiyah IV 52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II. Catatan Lapangan
Lampiran III. Dokumentasi Kegiatan
Lampiran IV. Pengajuan Judul Skripsi.....
Lampiran V. Penujukan Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran VI. Bukti Seminar Proposal.....
Lampiran VII. Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VIII. Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX. Sertifikat TOEFL.....
Lampiran X. Sertifikat TOEC
Lampiran XI. Sertifikat ICT
Lampiran XII. Sertifikat PBAK
Lampiran XIII. Sertifikat Panitia PBAK 2021
Lampiran XIV. Sertifikat User Education
Lampiran XV. Sertifikat KKN
Lampiran XVI. Sertifikat PLP
Lampiran XVII. Daftar Riwayat Hidup.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dan dorongan mempelajari bahasa Arab di Indonesia pada umumnya adalah untuk tujuan agama. Hal ini untuk mengkaji dan memperdalam ajaran Islam dari sumber-sumber seperti Al-Qur'an, Al-Hadits, dan kitab lainnya. Mayoritas pendidikan Islam di Indonesia berkiblat dari pendidikan model pondok pesantren, baik pada model klasik ataupun modern.¹ Hal ini merupakan upaya dalam menyiapkan peserta didik mengenali dan mengamalkan ajaran agama islam melalui bimbingan, dan pengajaran.² Di pondok pesantren, mempelajari bahasa arab bertujuan untuk memahami kitab kitab yang berisi tentang ilmu ilmu agama, atau biasa disebut juga kitab gundul.³

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan agama islam di Indonesia. Pesantren didirikan sebagai pusat pembelajaran ilmu agama islam.⁴ Pesantren memiliki ciri khas dalam pembelajarannya, yaitu mempelajari dan mendalami kitab-kitab klasik karangan para ulama' yang

¹ Maulana Restu dan Siti Wahyuni (2019), Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Fathul Qorib Bagi Pemula Di Pondok Pesantren Sidogiri Salafi Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9.3, hal. 263–272.

² Dahwadin, dan Farhan Syifa Nugraha (2019), *Motivasi dan Pembelajaran Agama Islam*, Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, hal. 2.

³ R Hidayah dan H Asy'ari (2022), Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, *Ar Rusyd Jurnal Pendidikan Agama*, hal. 68.

⁴ Achmad Muchaddam (2020), *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*, Depok: Publica Institute Jakarta, hal. 1-2.

sering disebut *kitab gundul*.⁵ Dunia pesantren, khususnya pesantren-pesantren salaf sudah menjadi ciri khas kegiatan belajar mengajar dengan metode tradisional seperti *sorogan*. Hal-hal yang diajarkan adalah literatur ilmu agama melalui literatur tradisional dengan kitab kitab klasik atau *kitab gundul*.⁶

Berdasarkan pengembangannya, setiap pesantren memiliki berbagai cara agar bisa membuat santrinya memiliki kemampuan dalam membaca kitab. Kemampuan yang dimiliki untuk membaca kitab dalam pondok pesantren sangatlah penting.⁷ Dalam keberagamannya, *kitab gundul* berfungsi sebagai rujukan untuk menyikapi berbagai rintangan kehidupan. Namun, dalam mengkaji makna *kitab gundul* terkesan semakin kurang diminati oleh santri. Dalam implementasi metode belajar cenderung membosankan sehingga berefek pada rendahnya kemampuan baca *kitab gundul* santri di pesantren.⁸

Peningkatan kualitas membaca *kitab gundul* adalah suatu hal yang sangat penting bagi para santri. Karena pada dasarnya santri akan terjun kepada masyarakat yang secara tidak langsung santri tersebut akan dituntut

⁵ Mohamad Mahrusillah (2022), *Fiqh Neurostoryteling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath al-Muin di Banten*, Serang: Penerbit A-Empat, hal. 112.

⁶ Ayu Suci R dan Hairiyah (2020), Strategi Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi, *Transformasi Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, hal. 11.

⁷ Miftahul Arif Maqdom Hidayatur R (2020), Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Mahasiswa Berbasis Pondok Pesantren, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, hlm. 232.

⁸ A Fajar Awaluddin (2021), Kemampuan Baca Kitab Kuning Di Pesantren (Studi Komparatif Metode Mumtaz Dan Metode Qawaid Wa Tarjamah Pada Pendidikan Diniyah Formal (PDF), *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, 9.2, hal. 199–208.

dalam mengajarkan suatu hal. Beberapa hal berkaitan dengan keagamaan, sumber-sumber keagamaan itu terdapat dalam sebuah *kitab gundul*.⁹ Dalam *kitab gundul* juga tidak ditemukan tanda baca seperti pada kitab-kitab pada umumnya. Tanpa menggunakan tanda koma, tanda titik, tanda tanya, tanda seru, dan sebagainya. Maka diperlukan ketelitian dan keterampilan agar dapat memahami makna dan isinya.¹⁰

Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam berlangsungnya proses pembelajaran santri dalam pembelajaran *kitab gundul*. Karena sudah mulai redup bagi santri atau peserta didik yang memiliki minat dan ketertarikan membaca *kitab gundul* terkecuali seorang pelajar yang menimba ilmu di pondok pesantren. Tidak sedikit juga dari kalangan santri yang menimba ilmu di pondok pesantren pun masih banyak yang mengalami kesulitan. Dalam menerapkan kemampuan membaca *kitab gundul*, salah satu faktornya disebabkan kurangnya minat dan giat santri dalam memahami materi tentang pembelajaran *kitab gundul*.¹¹

Metode pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan, selain kurikulum atau materi yang akan disampaikan. Karena mengingat pentingnya metode pembelajaran, seorang pendidik harus menggunakan

⁹ Ridho Hidayah dan Hasyim Asy'ari (2022), Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode Sorogan Pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1, hal. 59–68.

¹⁰ Mohamad Mahrusillah (2022), *Fiqh Neurostoryteling: Tradisi Lisan Pengajaran*, Serang: Penerbit A-Empat, hal. 112.

¹¹ Nurul Hidayah dan Siti Naimah (2022), Analisis Kemampuan Membaca Kitab Gundul Menggunakan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Sunan Ampel Denanyar Jombang, *Bashrah*, 02.April, hal. 1–14.

beberapa metode dalam proses pembelajarannya. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren memiliki beberapa metode pembelajaran salah satunya *sorogan*. Metode ini merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan metode pendidikan Islam tradisional. Sebab sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi *santri*. Meski demikian sistem ini merupakan sistem yang paling efektif agar *santri* memiliki kemampuan menguasai pelajaran dengan sangat efektif. Karena dalam sistem *sorogan* ini dilakukan *santri* secara individu dan ada kesempatan langsung bertanya pada *Kyai/Ustadz* jika ada permasalahan atau kesulitan yang dihadapi.¹³

Metode *sorogan* adalah metode pembelajaran tradisional yang lazim digunakan di pondok pesantren. Dimana seorang *santri* belajar secara individual dengan guru atau *kyai*. Dalam metode ini, *santri* membawa kitab dan membacakan teks yang kemudian diikuti dengan penjelasan dan koreksi oleh guru. Metode ini menekankan pembelajaran yang mendalam dan personal. Dengan fokus pada pemahaman teks, penguasaan tata bahasa

¹² Mahfud Ifendi (2021), Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2, hal. 85.

¹³ Anik Faridah (2019), Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia, *Al-Mabsut Studi Islam Dan Sosial*, 13.2, hal. 78–90.

(*nahwu* dan *sharaf*), serta penerapan langsung dari materi yang dipelajari.

Metode ini berbeda dari metode *bandongan* yang lebih bersifat kolektif, di mana seorang guru mengajar banyak *santri* sekaligus. *Sorogan* memungkinkan guru untuk memberikan perhatian khusus pada kemampuan individu *santri* dan menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kebutuhan mereka.¹⁴

Selain *sorogan*, ada beberapa metode yang ada di pondok pesantren, antara lain, Metode *bandongan*. Bandongan yaitu metode pengajaran di mana seorang guru membaca, menerjemahkan, dan menjelaskan teks kitab klasik (kitab kuning) di hadapan sekelompok siswa. Siswa mendengarkan, mencatat, dan bertanya jika ada yang tidak dimengerti. Metode ini biasanya digunakan di pesantren untuk memperdalam pemahaman terhadap teks agama.¹⁵ Selain itu ada Metode diskusi atau musyawarah, yaitu teknik pembelajaran di mana siswa saling bertukar pikiran untuk memecahkan suatu masalah atau membahas topik tertentu. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi siswa.¹⁶

Untuk mengatur jalannya proses pendidikan pada pondok pesantren, pondok pesantren memiliki struktur lembaga pendidikan tersendiri. Salah satunya yaitu *Madrasah Diniyah*. *Madrasah Diniyah* merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang secara komprehensif mampu

¹⁴ H. Asy'ari (2016), Metode Pembelajaran Pesantren Tradisional: Studi Kasus Di Pesantren X, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁵ S. Arifin, I., & Anwar (2020), "Efektivitas Pengajaran Kitab Kuning Di Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 7(2), hal. 190–200.

¹⁶ N. Suryani (2017), "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 6(1), hal. 45–55.

memberikan pendidikan agama Islam. Terutama kepada anak didik (yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah) dan diberikan melalui sistem klasikal.¹⁷

Madrasah pada awalnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab. Dalam perkembangan selanjutnya, sebagaimana di madrasah diberikan mata pelajaran umum dan sebagian lainnya mengkhususkan diri hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab. *Madrasah* yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab inilah yang dinamakan dengan *madrasah diniyyah*.¹⁸

Madrasah diniyyah sebagai suatu lembaga pendidikan harus memiliki sebuah metode atau strategi yang digunakan khususnya untuk pembelajaran membaca kitab. Karena tidak sedikit dari *santri* atau murid, mengalami kesulitan membaca kitab-kitab klasik yang tidak *berharakat* atau biasa disebut *kitab gundul*. Terkadang salah pada tanda baca *harakat* atau bahkan salah dalam pembacaan kalimat. Kesalahan membaca *harakat* saja akan mengubah arti makna pada kitab.¹⁹

Berbicara tentang metode pembelajaran di *Madrasah Diniyah*, ada banyak metode yang digunakan. Salah satunya adalah metode *sorogan*. Metode *sorogan* merupakan salah satu metode tradisional sekaligus metode

¹⁷ Isna Fajar dan Budi Pratiwi (2019), Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas), *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.

¹⁸ Latifa Annum Dalimunthe (2020), Metode Pelaksanaan Kegiatan Madrasah Diniyyah, *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 04.2, hal. 113–122.

¹⁹ Nur Hidayah (2021), Strategi Kepala Madrasah Dalam Pelaksanaan Program Baca Kitab Kuning Di Masa Pandemi Covid-19, *Ngawi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, hal. 31.

andalan dalam pembelajaran bahasa Arab. Yang sampai saat ini masih saja dipertahankan di *Madrasah Diniyah* atau pondok pesantren *salaf*.²⁰

Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dikenal dengan pesantren Al-Qur'annya, pondok ini juga memiliki program pendidikan agama Islam, atau yang disebut dengan *Madrasah Diniyah*. Di dalam madrasah tersebut juga mempelajari tentang bagaimana cara membaca *kitab gundul* atau kitab tanpa *harakat*. Tujuannya supaya para santri selain dapat membaca maupun menghafal Al-Qur'an para santri juga diharapkan dapat memahami ilmu-ilmu yang ada pada kitab karangan para ulama Aswaja yang juga menggunakan bahasa arab serta membentuk kader yang mendalami ilmu agama (mutafaqqih fiddin), berakhlakul karimah, profesional, serta mampu mengembangkan potensi santri yang unggul dan kompetitif.²¹

Madrasah Diniyah Salafiyyah IV merupakan bagian Lembaga Pendidikan dari Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. *Madrasah Diniyah Salafiyyah IV* merupakan salah satu *madrasah* yang masih menggunakan metode klasikal. Hal yang membedakan *madrasah diniyah* ini dengan *madrasah diniyah* lain yaitu karena *madrasah diniyah* ini ada didalam lingkup pondok pesantren yang berbasis Al-Qur'an. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu madrasah ini sangat menekankan pembelajaran *nahwu shorof*

²⁰Muhammad Thoha dan Taufikurrahman (2021), *Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter*, Surabaya: Jakad Media, hal. 23.

²¹ PP Al-Munawwir (2016), *Madrasah Diniyah Salafiyyah Pondok Al-Munawwir Krapyak*.

dikarenakan sebagai dasar atau lantaran untuk bisa membaca dan memahami *kitab gundul*.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan beberapa permasalahan. Yaitu masalah yang dialami *santri/peserta didik* di *Madrasah Diniyah Salafiyyah IV*. Terutama terkait para *santri* masih kesulitan dalam penempatan *nahwu shorof*, penerjemahan dan juga penyampaian maksud dari setiap teks yang dibaca. Bahkan banyak santri yang tidak mengerti sama sekali terkait dengan isi *kitab gundul* yang dipelajarinya. Minimnya minat belajar juga menjadi masalah dalam penelitian ini.

Idealnya metode *sorogan* dapat meningkatkan kualitas membaca kitab oleh santri, karena metode ini telah dipakai di beberapa pondok pesantren, tetapi pada kenyataan dan realitanya banyak santri yang masih belum bisa maksimal dalam membaca kitab. Di *Madrasah diniyah salafiyyah IV* ini memiliki program unggulan untuk dapat meningkatkan kualitas membaca *kitab gundul*. Metode *sorogan* adalah salah satu program *madrasah diniyah salafiyyah IV* dalam meningkatkan kualitas membaca *kitab gundul* untuk santri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Metode Pembelajaran *Sorogan* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca *Kitab Gundul* di *Madrasah Salafiyyah IV* Al Munawwir Krapyak**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab santri?
2. Bagaimana kualitas membaca *kitab gundul* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV*?
3. Apa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus permasalahan sebagai berikut

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara detail bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV* dalam meningkatkan kualitas membaca *kitab gundul*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas membaca *kitab gundul* santri, serta menjelaskan apa saja kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, terutama terkait dengan metode pembelajaran *sorogan* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca *Kitab Gundul* di *Madrasah*

Salafiyyah IV Al Munawwir Krapyak sebagai keterkaitan dengan dunia Pendidikan Agama Islam terkhusus di pondok pesantren yang kemudian bisa menjadi inovasi pembelajaran bagi instansi pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman terkait metode pembelajaran yang kurang familiar di lingkup akademik dan dapat mengenal lebih dalam metode pembelajaran *sorogan* sebagai upaya dalam memperbaiki kualitas membaca, isi, dan makna dari *kitab gundul*.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat menjadi acuan dan referensi yang relevan dan layak digunakan untuk menangani permasalahan pendidikan yang selama ini dialami oleh lembaga pendidikan khususnya madrasah.

3) Bagi Pembaca

Dapat digunakan untuk sumber rujukan dan acuan terkait dengan metode *sorogan*, sehingga mampu menyajikan informasi terkait metode pembelajaran ini secara lebih lanjut.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini ditujukan untuk menyajikan informasi yang berbeda dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Maksud dari kajian pustaka ini adalah menghindari duplikasi dari penelitian yang

pernah ditulis sebelumnya. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi "Implementasi Metode *Sorogan* dalam Pembelajaran Kitab Kuning Santri Putri Pada Tingkatan Tsanawiyah Kelas I Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu", yang disusun oleh Millati Haque, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Kota Bengkulu, pada tahun 2023. Dalam penelitian ini secara garis besar membahas Implementasi Metode *Sorogan* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Santri Putri Pada Tingkatan Tsanawiyah Kelas I Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu yang di latarbelakangi oleh urgensi dari pembelajaran Kitab Kuning di Pondok pesantren maka metode pembelajarannya penting untuk di perhatikan, sebab beberapa siswa merasa kesulitan untuk memahami kitab kuning karena pendekatannya membutuhkan kesabaran. Selain itu, siswa sering melihat menghafal Kitab Kuning sebagai usaha yang menantang.

Persamaan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan, yakni kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, pada penelitian ini adalah membahas tentang Implementasi Metode *Sorogan* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Santri Putri Pada Tingkatan Tsanawiyah Kelas I saja. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus kepada bagaimana guru dapat membantu meningkatkan kualitas murid baik membaca ataupun memahami *kitab*

gundul melalui metode *sorogan*

2. Skripsi dengan judul "Implementasi Metode *Sorogan* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Al-Taqrîrât Al-Sadîdah Di Madrasah Diniyah Baro'imu Thoyibah Janti-Malang", yang disusun oleh Pramudyah Puspita Sari, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2022. Dalam penelitian ini secara umum membahas tentang implementasi metode *sorogan* yang ada di Madrasah Diniyah Baro'imu Thoyibah Malang yang di latarbelakangi mayoritas siswa merupakan siswa awam yang belum pernah mengenal ilmu nahwu dan juga shorof.

Karena faktor utama adalah mayoritas siswanya merupakan siswa awam. Tujuan utama dari penggunaan metode *sorogan* ini adalah agar siswa yang belajar di madrasah diniyah ini dapat membaca kitab-kitab salaf berbahasa Arab yang tidak memiliki harakat. Dengan kemampuan siswa yang dapat membaca kitab-kitab tersebut.

Persamaan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan, yakni kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian, pada penelitian ini adalah membahas tentang Implementasi metode *sorogan* untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab Al-Taqrîrât Al-Sadîdah saja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih fokus kepada bagaimana guru dapat membantu meningkatkan kualitas murid baik membaca ataupun memahami *kitab*

gundul melalui metode *sorogan*.

3. Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Sorogan* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Smp Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023”, yang disusun oleh Siti Aminatus Sholehah, program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, pada tahun 2022. Secara garis besar, penelitian ini membahas tentang penerapan metode *sorogan* di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya seorang Alumni dari SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi yang mana selama beliau menjadi siswa di SMP Unggulan Al-Anwari Banyuwangi beliau tidak lepas dalam mempelajari kitab kuning, tidak sedikit penghargaan diraih, seperti lomba membaca kitab, menghafal tasrif, nadhom Alfiyah dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan metode *sorogan*, pelaksanaannya, serta evaluasi metode *sorogan* dalam pembelajaran kitab kuning di SMP Unggulan Al Anwari Banyuwangi, yang diharapkan dapat memberi kemanfaatan walaupun sedikit, dan diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik peneliti, pembaca, ataupun yang lainnya.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah obyek penelitiannya yaitu di sekolah formal SMP Unggulan Al Anwari Banyuwangi, dan yang akan diteliti peneliti adalah di sekolah non-formal

berupa madrasah diniyah.

4. Skripsi dengan Judul "Implementasi Metode *Sorogan* Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Pondok Pesantren Putri "Assalamah" Jalen Mlarak Ponorogo". Penelitian tersebut ditulis oleh Yunia Salmawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada tahun 2021.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama sama membahas tentang metode *sorogan* dalam rangka menerapkan metode untuk membaca kitab. Perbedaannya adalah penelitian diatas berfokus pada kelancaran membaca kitab kuning saja, sedangkan yang di tulis oleh peneliti tidak hanya membahas tentang penggunaan *sorogan* terhadap kelancaran membaca akan tetapi penulis juga meneliti tentang bagaimana peningkatan kualitas santri dalam membaca, memahami, serta menelaah *kitab gundul*.

5. Skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Salaf Pondok Pesantren (Metode *Sorogan* Dan Metode Bandongan) Terhadap Hasil Belajar Dalam Materi Sistem Periodik Unsur Kelas X Ma NU 03 Sunan Katong Kaliwungu". Penelitian tersebut ditulis oleh Muhammad In Amul Fatih, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2019.

Penelitian ini pada dasarnya di tujuhan untuk mengembangkan daya nalar Peserta Didik untuk dapat membentuk (mengonstruksi) sendiri

pengetahuannya. Karena sebagian pendidik kurang inovatif dan kreatif dalam mencari dan menemukan metode maupun pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang pembelajaran.

Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang penerapan metode pembelajaran di pesantren (*sorogan*) terhadap hasil belajar Peserta Didik. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik metode *sorogan* ini terhadap kualitas peserta didik untuk meningkatkan kemampuannya. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dimana pada penelitian yang ditulis Muhammad In Amul Fatih menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan yang ditulis oleh peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV*

Metode *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV* Al-Munawwir Krapyak diterapkan dengan memadai standar dan mengikuti pedoman yang ada. Proses ini melibatkan santri yang aktif membaca *kitab gundul* di hadapan guru (*Penyorog*), di mana guru memberikan koreksi serta penjelasan. Metode ini mengutamakan pembacaan kitab secara tekstual dan pemahaman mendalam tentang kitab, termasuk aspek kebenaran *harakat*, *tarkib*, makna kosakata, dan pemahaman disiplin ilmu. Proses pembelajaran dibagi dalam kelompok dan dilaksanakan secara teratur, dengan pendekatan santri aktif dan evaluasi berkala.

2. Kualitas Membaca *Kitab Gundul* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV*

Kualitas membaca *kitab gundul* di *Madrasah Diniyah Salafiyah IV* menunjukkan variasi di antara santri. Beberapa santri mampu membaca dan memahami kitab dengan baik, sementara yang lain masih menghadapi kesulitan, terutama dalam hal bacaan dan *i'rab*. Program *sorogan* terbukti membantu dalam meningkatkan kualitas bacaan kitab para santri, dari

yang sebelumnya tidak bisa membaca kitab, semenjak ada *sorogan* menjadi bisa membaca *kitab gundul* walaupun sedikit-sedikit, tetapi hasil dari *sorogan* ini juga belum sepenuhnya merata. Evaluasi berkala dilakukan untuk memantau kemajuan dan kesulitan yang dihadapi oleh santri.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Sorogan*

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan metode *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyyah IV* dalam meningkatkan kualitas membaca kitab. Berikut kelebihan dari metode *sorogan* yang dapat meningkatkan kualitas membaca *kitab gundul* di *Madrasah Diniyah Salafiyyah IV* antara lain:

- a. Keaktifan Santri: *Sorogan* mendorong santri untuk lebih aktif dalam membaca dan memahami kitab serta meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri mereka.
- b. Pendekatan Partisipatif: Metode ini melibatkan santri secara langsung dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk menyertakan bahan pembelajaran di hadapan guru.
- c. Perekembangan kemandirian santri: *sorogan* membuat santri menjadi lebih mandiri dalam mencari materi untuk di setorkan kepada pembimbingnya
- d. Peningkatan Pemahaman: *Sorogan* membantu dalam pengembangan pemahaman mendalam tentang kitab dan memperkuat keterampilan *nahwu dan shorof*.

Namun ada juga kekurangan yang menjadi problem dalam penerapan metode *sorogan* itu sendiri, seperti:

- a. Durasi Pembelajaran: Waktu yang dialokasikan untuk *sorogan* masih terbatas, yang mengurangi efektivitas metode ini dalam meningkatkan kualitas bacaan kitab secara menyeluruh.
- b. Variasi Kemampuan santri: Perkembangan bacaan kitab yang bervariasi di antara santri, yang dapat menghambat pencapaian standar kualitas bacaan yang seragam, karena kemampuan santri yang tidak sepenuhnya paham dan karena kapasitas atau kemampuan setiap santri berbeda-beda.

B. Saran

Setelah ditarik kesimpulan tentang Metode *Sorogan* dalam Meningkatkan Kualitas Membaca *Kitab Gundul* di *Madrasah Diniyah Salafiyyah IV Al-Munawwir Krapyak*, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya ada peningkatan durasi dan frekuensi *sorogan*, agar metode *sorogan* ini dapat lebih efektif, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan durasi atau frekuensi pelaksanaan *sorogan*. Idealnya, *sorogan* dapat dilaksanakan lebih sering dalam seminggu untuk memberi kesempatan lebih bagi santri untuk berlatih dan memperbaiki bacaan *kitab gundul* mereka.
2. Peningkatan evaluasi dan monitoring, penting untuk memperkuat sistem

evaluasi dan monitoring dalam program *sorogan*. Evaluasi tidak hanya dilakukan secara bulanan, tetapi juga secara lebih mendetail dalam setiap pertemuan untuk memastikan setiap santri mendapat perhatian yang diperlukan sesuai dengan kemampuannya.

3. Pengembangan strategi pembelajaran secara personal, mengingat variasi dalam kemampuan santri, strategi pembelajaran yang lebih personal dan adaptif bisa dikembangkan. Misalnya, menyediakan sesi tambahan atau bimbingan individu bagi santri yang membutuhkan perhatian lebih dalam aspek tertentu dari bacaan kitab.
4. Peningkatan sumber daya dan dukungan, memastikan bahwa semua santri memiliki akses yang memadai ke sumber daya seperti kitab dan bahan ajar tambahan. Selain itu, meningkatkan pelatihan bagi guru atau *penyorog* untuk memastikan mereka dapat memberikan bimbingan yang efektif dan merata kepada semua santri.
5. Meningkatkan keterlibatan santri dalam pengembangan metode, maksudnya adalah melibatkan santri dalam proses pengembangan dan evaluasi metode *sorogan* untuk mendapatkan umpan balik langsung tentang efektivitas metode *sorogan* dan bagaimana metode ini dapat ditingkatkan. Hal ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi tantangan spesifik yang dihadapi santri.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan metode *sorogan* di *Madrasah Diniyah Salafiyyah* IV dapat lebih efektif dalam meningkatkan

kualitas membaca *kitab gundul* dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh santri.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman (2021), *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Penelitian Kualitatif, hal. 45.
- Abdul Rahman (2021), *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Penelitian Kualitatif, hal. 47.
- Achmad Muchaddam (2020), *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*, Depok: Publica Institute Jakarta, hal. 1-2.
- Achmad Muchaddam Fahham (2020), *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*, Jakarta: Publica Institute, hal. 30.
- Ahmad Rijali (2019), Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, vol.17, no.33, hal.81.
- Al-Ghazali (2003), The Revival of the Religious Sciences (Ihya' 'Ulum Al-Din),, *Islamic Texts Society*.
- Anik Faridah (2019), Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia, *Al-Mabsut Studi Islam Dan Sosial*, 13.2, hal. 78–90.
- Asrida, A. (2024). Strategi Pembina dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Zubdatul Asrar NU Kota Parepare. *Skripsi*, IAIN Parepare. Hal. 70-75.
- Aulia, T. F. (2023). *Implementasi Metode Al-Miftah Lil 'Ulum dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri*. Skripsi, IAIN Kediri. Hal. 45-50.
- Ayu Suci R dan Hairiyah (2020), Strategi Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi, *Transformasi Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, hal. 11.
- Aziz, F. A. N. (2022). Pengaruh Pemahaman Ilmu Nahwu dan Metode Bandongan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ali Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, IAIN Ponorogo. Hal. 30-35.
- Bisyri Abdul Karim (2020), Strategi Pembelajaran Kitab, hal. 26.
- BISYRI ABDUL KARIM, Lc.MA (2020), *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia*, Makassar:Unismuh Makassar, hal.26 .

Catur Suratnoaji (2016), *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula: Paradigma Penelitian Dalam Bidang Komunikasi*. Prodi Ilmu Komunikasi FISIP-UTM, *Jurnal Pusat Kajian Komunikasi Publik*, hal. 29.

Dahwadin, dan Farhan Syifa Nugraha (2019), *Motivasi dan Pembelajaran Agama Islam*, Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, hal. 2.

Fadhallah, *Wawancara* (Pulo gadung: Unj Press, 2021), hal. 1.

Fahham (2020), *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak*, Jakarta: Publica Institute. hal. 75.

Fajar Awaluddin (2021), Kemampuan Baca Kitab Kuning Di Pesantren (Studi Komparatif Metode Mumtaz Dan Metode Qawaid Wa Tarjamah Pada Pendidikan Diniyah Formal (PDF)), *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, 9.2, hal. 199–208.

Fajar Budi Pratiwi (2019), Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas), *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (lain) Purwokerto. Hal. 16.

Fathoni (2019), Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Di Pesantren Salaf, *Jurnal Pendidikan Islam* 10(2), hal. 112–124.

Fathoni (2019), *Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab di Pesantren Salaf*, Jurnal Pendidikan Islam, hal. 112.

Fauzi (2020), *Strategi Pembelajaran Individual di Pesantren Modern*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, hal. 47.

H. Asy'ari (2016), Metode Pembelajaran Pesantren Tradisional: Studi Kasus Di Pesantren X, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasbulwafa (2023), Strategi Pembelajaran Madrasah Diniyah Salafiyyah IV Al Munawwir dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab, *Skripsi*, hal. 19.

Hasyim Asy'ari (2016), Metode Pembelajaran Pesantren Tradisional: Studi Kasus Di Pesantren X, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hidayah dan Asy'ari (2022), Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode Sorogan Pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, hal. 64.

<https://www.rspatriaikkt.co.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli>,
Diakses pada 2 Februari 2024.

Ibn Kathir (2000), *Tafsir Ibn Kathir*, *Dar-us-Salam Publications*.

Imam bawani (1993), *tradisional dalam Pendidikan islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, hal. 135.

Isna Fajar dan Budi Pratiwi (2019), Alternatif Pendidikan Agama Islam (Studi Di Madrasah Diniyah Roudlotul Huda Desa Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas), *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (lain) Purwokerto.

J Al-Suyuti (2005), *Tafsir Al-Jalalayn, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah*.

John W. Creswell (2014), *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Thousand Oaks, CA: Sage, hal. 202.

Khofifah (2020), *Efektivitas Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Kitab Santri di Pesantren X*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm. 45

Latifa Annum Dalimunthe (2020), Metode Pelaksanaan Kegiatan Madrasah Diniyyah, *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 04.2, hal. 113–122.

Lexy J Moleong (2017), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 128.

M. Syahran Jailani Dedi Susanto, Risnita (2023), Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1(1), hal. 53.

Maedawani (2020), *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Sleman: Penerbit Deepublish, hal. 63.

Mahfud Ifendi (2021), Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan, *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2, hal. 85.

Maria Ulfa (2022), Metode Sorogan Kitab Untuk Pemahaman Nahwu (Imrity) Pondok Pesantren Assunniyah Kencong Jember, *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 5.01, hal. 65.

Maulana (2021), *Efektivitas Metode Tradisional dalam Pembelajaran Pesantren*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Islam, hal. 112.

Maulana Reksa, M. Y., & Rachmah, H. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2(2))

Maulana Restu dan Siti Wahyuni (2019), Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Membaca Kitab Fathul Qorib Bagi Pemula Di Pondok

- Pesantren Sidogiri Salafi Kabupaten Pasuruan, *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9.3, hal. 263–272.
- Miftahul Arif Maqdom Hidayatur R (2020), Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Mahasiswa Berbasis Pondok Pesantren, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, hlm. 232.
- Moh. Afif (2019), Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Baca Kitab Di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in, *KABILAH: Journal of Social Community*, 4.2, hal. 34–43.
- Mohamad Mahrusillah (2022), *Fiqh Neurostoryteling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath al-Mu'in di Banten*, Serang: Penerbit A-Empat, hal. 112.
- Mohamad Mahrusillah (2022), *Fiqh Neurostoryteling: Tradisi Lisan Pengajaran*, Serang: Penerbit A-Empat, hal. 112.
- Muhammad Thoha dan Taufikurrahman (2021), *Madrasah Diniyah Potret Utuh Pendidikan Karakter*, Surabaya: Jakad Media, hal. 23.
- Muhammad Yusuf, Maulana Reksa, dan Huriah Rachmah (2022), Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, hal. 115.
- Mujahid (2021), Learning the Yellow Book in Al-Fitroh Jejeran Boarding School, Wonokromo Pleret Bantul: Study of Learning Materials in Philosophical Perspective, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, hal. 91.
- Mujahid and Khoirunisa (2023), Integrating Traditional and Modern Educational Methods: An Analysis of Islamic Values in 'Aqīdatu Al-'Awām and the Application of Problem-Based Learning, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, hal. 99.
- N. Suryani (2017), "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 6(1), hal. 45–55.
- Nur Hidayah (2021), Strategi Kepala Madarasah Dalam Pelaksanaan Program Baca Kitab Kuning Di Masa Pandemi Covid-19, *Ngawi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, hal. 31.
- Nursapia Harahap (2021), *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing, hal. 69.
- Nurul Hidayah dan Siti Naimah (2022), Analisis Kemampuan Membaca Kitab

- Gundul Menggunakan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Sunan Ampel Denanyar Jombang, *Bashrah*, 02.April, hal. 1–14.
- PP Al-Munawwir (2016), Madrasah Diniyah Salafiyah Pondok Al-Munawwir Krapyak.
- Pramudyah Puspita Sari (2020), Implementasi Metode Sorogan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Al-Taqrîrât Al-Sadîdah Di Madrasah Diniyah Baro’lmu Thoiyibah Janti-Malang, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Putri, S. N., & Nusantara, W. (2024). Penerapan Metode Sorogan pada Proses Penilaian Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Putri Al Fathimiyyah Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. *J+PLUS UNESA*, Vol 13 No 2, Desember 2024. Hal. 60-65
- R Hidayah dan H Asy’ari (2022), Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, *Ar Rusyd Jurnal Pendidikan Agama*, hal. 68.
- Ridho Hidayah dan Hasyim Asy’ari (2022), Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode Sorogan Pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1, hal. 59–68.
- S Khofifah (2020), Efektivitas Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Kitab Santri Di Pesantren X, *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- S. Arifin, I., & Anwar (2020), “Efektivitas Pengajaran Kitab Kuning Di Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Islam* 7(2), hal. 190–200.
- S. M. N. Al-Attas (1980), The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education., *International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*.
- S. Ma’arif (2017), Implementasi Metode Sorogan Dalam Mengembangkan Pemahaman Kitab Kuning, *Jurnal Tarbawi* 5(2), hal. 58–70.
- Sapto Haryoko, dkk (2021), *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, Makassar: Badan Penerbit UNM, hal. 43.
- Sawaludin (2022), *Metode Dan Model Pembelajaran*, Lombok : Hamjah Diha, hal. 16.
- Shalihin (2020), Penggunaan Metode Penelitian Lapangan Dalam Studi Perilaku Konsumen, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 15(2), hal. 123–136.
- Shihabuddin (2015), Evaluasi Pembelajaran Dengan Metode Sorogan Di

- Pesantren Salafiyyah, *Jurnal Al-Bayan* 6(2), hal. 90–103.
- Shihabuddin (2015), *Evaluasi Pembelajaran dengan Metode Sorogan di Pesantren Salafiyyah*, Jurnal Al-Bayan, hlm. 92.
- Sholehah (2023), Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Smp Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember*.
- Siraj (2023), *Teknik Triangulasi dalam Riset Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 120.
- Siti Aminatus Sholehah (2023), *Penerapan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Smp Unggulan Al-Anwari Banyuwangi Tahun 2022/2023, Skripsi, IAIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Sobry Sutikno (2019), *Metode & Model-Model Pembelajaran*, ed. Prosmala Hadisaputra. Lombok: Holistica. Hal. 45.
- Sudaryono (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 75.
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 83.
- Sugiyono (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 81-82.
- Sumarsih Anwar (2017), Kualitas Madrasah Diniyah Takmiliyah Dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal Pendidikan, *Jurnal Al-Qalam* Volume 23: hal. 141.
- Suryani (2020), *Penggunaan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Kuning*, *Jurnal Pendidikan Islam*, hal. 55.
- Ulfa (2022), *Metode Sorogan Kitab untuk Pemahaman Nahwu (Imrity)*, Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, hal. 65.
- Umar Sidiq (2018), *Manajemen Madrasah*, Ponorogo: Nata Karya, hal. 26.
- Umar sidiq, dkk (2018), *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, hal. 28.
- Umar Sidiq, M. Ag., dan Dr. Moh. Miftahul Choiri (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, hal. 182.
- Umar Sidiq, M. Ag., dan Dr. Moh. Miftahul Choiri (2019), *Metode Penelitian Kualitatif*, Ponorogo: CV Nata Karya, hal. 64.
- Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, hal. 94.

Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. hal 95.

Yusuf (2022), *Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*, Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, hlm. 117

Yusuf, Reksa, dan Rachmah (2022), Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*, hal. 117.

Zahra (2021), *Efektivitas Metode Tradisional dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, hal. 103.

Zamakhsari (2018), Analisis Metode Sorogan Dalam Pendidikan Pesantren, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3(1), hal. 37–48.

Zamakhsari (2018), *Analisis Metode Sorogan dalam Pendidikan Pesantren*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, hal. 37.

